

# ANALISIS KETERSEDIAAN DAN KEBUTUHAN PENYEDIAAN TEMPAT PEMAKAMAN UMUM DI KECAMATAN TUNGKAL ILIR KABUPATEN TANJUNG JABUNG BARAT

Yuri Anugrah Dwitama<sup>1)</sup>, Tomi Eriawan<sup>2)</sup>  
Jurusan Teknik Perencanaan Wilayah Dan Kota  
Fakultas Teknik Sipil Dan Perencanaan  
Universitas Bung Hatta Padang

Email : [yurianugrahdwitama1@yahoo.com](mailto:yurianugrahdwitama1@yahoo.com)<sup>1)</sup> [tomierawan@bunghatta.ac.id](mailto:tomierawan@bunghatta.ac.id)<sup>2)</sup>

## PENDAHULUAN

Dalam Hidup manusia tidak lepas dari dua peristiwa penting yaitu kelahiran dan kematian. Kelahiran akan menjadi masalah apabila daya reproduksi manusia tidak dapat dikendalikan sehingga reproduksinya menimbulkan pertambahan penduduk meningkat. Salah satu aspek atau hal yang akan meningkat ialah aspek pemakaman, permasalahan lahan pemakaman dalam kehidupan manusia menjadi salah satu masalah sosial dalam kehidupan bangsa Indonesia. Faktanya makam sebagai fasilitas umum cenderung terabaikan keberadaannya. Pemakam merupakan komponen utama dalam siklus kehidupan kota harus dipertahankan keberadaannya[4].

Pertumbuhan penduduk dan pembangunan di Kabupaten Tanjung Jabung Barat khususnya di Kecamatan Tungkal Ilir setiap tahunnya semakin meningkat. Pada tahun 2010 jumlah penduduk Tungkal Ilir sebesar 63.504 jiwa dan pada tahun 2020 jumlah penduduk Tungkal Ilir sebesar 73.897 jiwa, hal ini menandakan jumlah penduduk setiap tahunnya terus meningkat.

Namun pemenuhan kebutuhan masyarakat masa kini, tidak dibarengi dengan kebutuhan masa depan. Hal ini dilihat dari meningkatnya jumlah populasi di Kecamatan Tungkal Ilir yang tidak diimbangi dengan ketersediaan lahan menjadi kendala pokok, salah satunya dalam penyediaan lahan pemakaman bagi masyarakat di Kecamatan Tungkal Ilir.

## METODE

Penelitian ini adalah penelitian deskriptif dengan pendekatan kuantitatif. Pengertian kuantitatif adalah Metode penelitian kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian digunakan untuk meneliti pada populasi atau

sampel tertentu, teknik pengambilan sampel pada umumnya dilakukan secara random, pengumpulan data, analisis data bersifat kuantitatif atau statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan [4]. Pada studi ini pendekatan kuantitatif digunakan untuk mengetahui ketersediaan dan kebutuhan untuk lahan pemakaman umum serta untuk mengevaluasi lahan peruntukan pemakaman.

Jenis bahan dan data dalam penelitian ini adalah data primer dan sekunder. Data primer didapatkan dari hasil survey lapangan. Data sekunder didapatkan dari beberapa instansi terkait di Kabupaten Tanjung Jabung Barat, Dan Software ArcGis 10.3.

Dalam menganalisis kesesuaian lahan menggunakan peraturan pemerintah no 09 tahun 1987[2] dan perhitungan kebutuhan dan ketersediaannya berpedoman pada PERMEN PU No 05 tahun 2008[1].

## HASIL DAN PEMBAHASAN

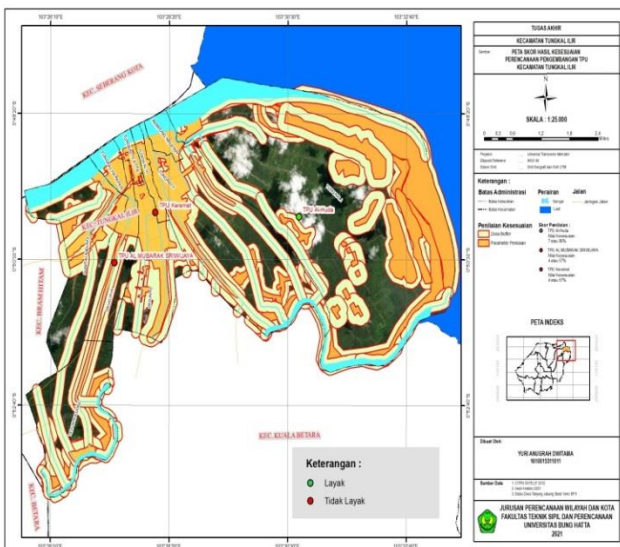
### 1. Kesesuaian Lahan Pemakaman.

Berdasarkan hasil analisis dari parameter yang dilakukan maka dapat diketahui lokasi TPU mana yang dinilai ideal untuk lokasi tempat pemakaman umum yang dapat dikembangkan dan sesuai dengan kebutuhan akan pemakaman di Kecamatan Tungkal Ilir, penentuan lokasi pemakaman yang menggunakan metode *overly* dimana semua parameter tersebut digabung dan menjadikan satu yang nantinya dinilai dapat memberikan informasi untuk menentukan TPU mana saja yang ideal untuk dikembangkan. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel dibawah ini.

Tabel 1. Hasil Analisis Kesesuaian Lahan

No	Parameter	TPU Kramat (Kelurahan Patunas)	TPU Al-Mubarak (Kelurahan Sriwijaya)	TPU Al-Huda (Desa Tungkal I)
1	Fungsi Kawasan	Sesuai	Sesuai	Sesuai
2	Kemiringan Lereng	Sesuai	Sesuai	Sesuai
3	Kepadatan penduduk	Sesuai	Sesuai	Sesuai
4	Jarak Dari Permukiman	Tidak Sesuai	Tidak Sesuai	Sesuai
5	Akseibilitas	Sesuai	Sesuai	Tidak Sesuai
6	Jarak Dari Jalan	Tidak Sesuai	Tidak Sesuai	Sesuai
7	Jarak Dari Sungai dan Sumber air	Tidak Sesuai	Tidak Sesuai	Sesuai
<b>Nilai Kesesuaian</b>		<b>4</b>	<b>4</b>	<b>6</b>
<b>Persentase (%)</b>		<b>57%</b>	<b>57%</b>	<b>86%</b>

Sumber: Hasil Analisis 2021



Gambar 1 Hasil Analisis Kesesuaian lahan

## 2. Kebutuhan dan Ketersediaan Lahan Pemakaman.

Standar untuk satu pemakaman adalah  $1 \times 2 \text{ m}^2$  dengan jarak antar makam  $0,5 \text{ m}^2$  sehingga untuk satu makam dibutuhkan lahan seluas  $3,75 \text{ m}^2$  [1] Jadi untuk 20 tahun kedepan Kecamatan Tungkal Ilir membutuhkan lahan seluas  $5.393 \text{ m}^2$ . untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel dibawah ini.

Tabel 2 Kebutuhan dan Ketersediaan Lahan

No	Kelurahan /Desa	Ketersediaan Lahan ( $\text{m}^2$ )	Total Kebutuhan Lahan ( $\text{m}^2$ )
1	Kelurahan Patunas	6.125	5.393
2	Kelurahan Sriwijaya	5.744	
3	Desa Tungkal I	47.000	

Sumber: Hasil Perhitungan 2021

## KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

Berdasarkan hasil analisis dan perhitungan diperoleh kesimpulan yaitu dari ketiga TPU yang memiliki potensial untuk kembangkan hanya TPU AL-Huda Di Desa Tungkal 1 yang paling tepat untuk dikembangkan; untuk 20 tahun kedepan Kecamatan Tungkal Ilir masih mampu memenuhi kebutuhan lahan pemakaman dengan kebutuhan lahan untuk pemakaman sebesar  $5.393 \text{ m}^2$ ; ketersediaan lahan pemakaman di Kecamatan Tungkal Ilir sebesar  $58.869 \text{ m}^2$  dengan sebaran pada Kelurahan Patunas  $6.125 \text{ m}^2$ , Kelurahan Sriwijaya  $5.744 \text{ m}^2$ , dan Desa Tungkal I  $47.000 \text{ m}^2$ .

## REKOMENDASI

Diperlukannya peningkatan pelayanan, fasilitas, utilitas, serta sarana dan prasarana penunjang pemakaman agar kebutuhan pemakaman untuk 20 tahun kedepan dapat terpenuhi.

Penelitian ini diharapkan mampu menjawab pertanyaan dan tantangan serta menjadi strategi bagi segala pihak dan pemerintah dalam mencari solusi akan permasalahan lahan khususnya lahan untuk pemakaman.

## DAFTAR PUSTAKA

- [1] PERMEN PU No 05 Tahun 2008 *Tentang Pedoman Penyediaan dan Pemanfaatan Ruang Terbuka Hijau dikawasan Perkotaan*. Jakarta:Indonesia
- [2] PP Nomor 9 Tahun 1987 *tentang Penyediaan dan Penggunaan Tanah untuk Keperluan Tempat Pemakaman Umum*. Jakarta:Indonesia
- [3] Setio,Budhiharjo. 2015. *Siklus Hidup Produk*. Jakarta:Gramedia
- [4] Sugiyono. 2015. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.